

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Untuk menguji atau pembuktian hipotesis yang telah ditetapkan, maka penulis akan menggunakan metode Pra Eksperimental Design atau sering disebut juga “quasi eksperimental” atau eksperimen pura-pura (Arikunto, 1998: 83). Metode ini digunakan secara sistematis dan terencana yaitu untuk mengetahui keefektifan teknik *random writing* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 SMK Pasundan Putra Cimahi tahun ajaran 2009-2010.

Dalam metode eksperimen ini, penulis menggunakan desain prates dan pascates satu kelompok. Desain ini menempuh tiga langkah, yakni : (1) memberikan prates untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan dilakukan (prates), (2) memberikan perlakuan eksperimen kepada para subjek (variabel X), dan (3) memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat, setelah perlakuan (pascates). Hasil prates dan pascates kelompok tersebut, kemudian dibandingkan perbedaannya untuk membuktikan hipotesis penelitian. Desainnya digambarkan sebagai berikut:

Prates	Variabel Bebas (Perlakuan)	Pascates
Y	X	Y

Gambar 1. Desain Penelitian

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, penulis hanya melakukan tes. Tes yang akan dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu prates dan pascates. Prates ialah teknik pengumpulan data sebelum proses belajar-mengajar berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa memahami dan menguasai menulis karangan argumentasi, sedangkan pascates ialah teknik pengumpulan data setelah proses belajar-mengajar berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui adakah peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi sebelum dan sesudah pembelajaran.

3.1.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis mengolah data tersebut. Adapun pengolahan datanya melalui angka-angka sebagai berikut.

- 1) Uji reliabilitas antarpemimbang. Penulis menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

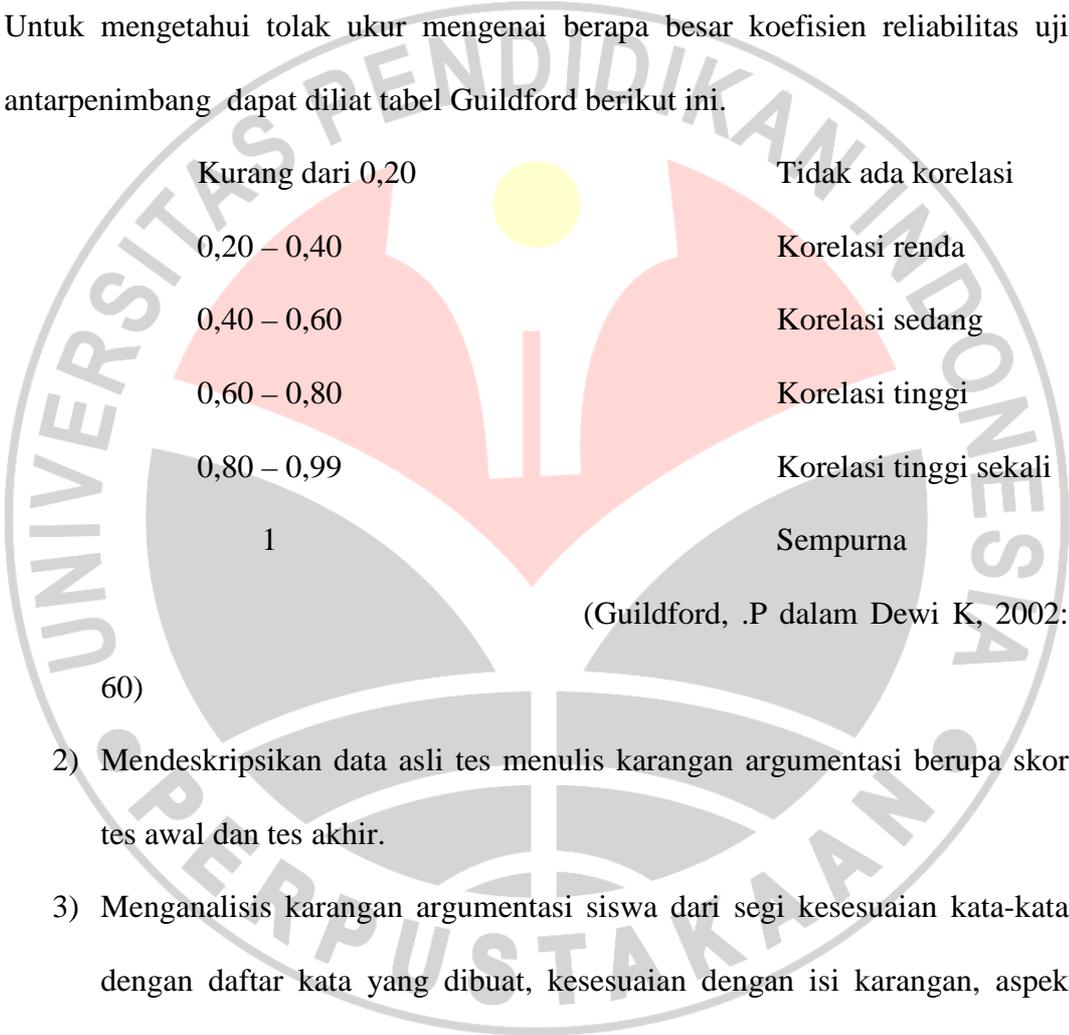
Keterangan :

r_{11} = Uji reliabilitas

V_t = Dari testi

V_{kk} = Dari kekeliruan

Untuk mengetahui tolak ukur mengenai berapa besar koefisien reliabilitas uji antarpemimbang dapat dilihat tabel Guildford berikut ini.



Kurang dari 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,99	Korelasi tinggi sekali
1	Sempurna

(Guildford, .P dalam Dewi K, 2002: 60)

- 2) Mendeskripsikan data asli tes menulis karangan argumentasi berupa skor tes awal dan tes akhir.
- 3) Menganalisis karangan argumentasi siswa dari segi kesesuaian kata-kata dengan daftar kata yang dibuat, kesesuaian dengan isi karangan, aspek kebahasaan dan teknik karangan.
- 4) Uji normalitas data asli tes awal dan tes akhir.

Adapun prosedur yang harus ditempuh sebagai berikut.

- a) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata

s

dan simpangan baku sampel).

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Sudjana, 2002: 67})$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 93})$$

- b) Untuk tiap bilangan baku ini dapat menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F(z_i) = p(\leq z_i)$.
- c) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Bandingkan dengan nilai kritis yang diambil dari daftar uji Lilliefors. Populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} .

(Sudjana, 2002: 466)

- 5) Uji signifikan atau uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan tes awal dan tes akhir.

a. Rumus yang digunakan

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum d^2 - (\sum d)^2}}{n}} \qquad Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata antara tes awal dan tes akhir

$\sum d$ = Jumlah selisih skor tes akhir terhadap tes awal setiap subjek

n = Jumlah subjek

(Sudjana, 2000: 131)

6) Kegiatan terakhir adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

3.2 Sumber Data/Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). Menurut Sudjana (1989: 6), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik dari hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karangan argumentasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran

SMK Pasundan Putra Cimahi tahun Ajaran 2009-2010 karena berdasarkan pertimbangan kepraktisan dan kemudahan. Selain itu, karena pada saat penelitian dilakukan penulis sedang melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP).

Berikut ini penulis sajikan keadaan populasi dalam bentuk tabel.

Tabel 1

Keadaan populasi

No	Kelas	Jumlah (siswa)
1.	X Administrasi Perkantoran 1	31
2.	X Administrasi Perkantoran 2	37
3.	X Administrasi Perkantoran 3	33

3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi (1998:117), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *purposive sample* atau sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah melainkan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 1998:127). Maka, untuk keefektifan penelitian ini dan dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis sendiri, maka penulis mengambil salah satu kelas dari tiga kelas untuk dijadikan sampel, yakni sebanyak 31 hasil karangan siswa kelas X Administrasi Penelitian 1 SMK Pasundan Putra Cimahi.

Pengambilan sampel seperti ini dilakukan dengan alasan bahwa satu kelas sudah merupakan suatu kesatuan dengan situasi belajar yang sudah biasa dan

dianggap dapat menjadi wakil dari seluruh kelas X Administrasi Perkantoran yang ada.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998 : 151).

Keberhasilan atau bermutu tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pengujian hipotesis dapat diperoleh melalui instrumen. Oleh karena itu, alat pengambilan data harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris.

Pada soal tes yang pertama (prates) siswa harus mengarang karangan argumentasi tanpa menggunakan teknik *random writing* (sebelum diberi perlakuan). Sedangkan tes yang terakhir (pascates), dilakukan setelah diadakan proses belajar mengajar tentang karangan argumentasi dengan menggunakan teknik *random writing*. Setelah itu, siswa disuruh untuk mengarang sesuai dengan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Tes ini dilaksanakan sesuai dengan berpedoman pada satuan pelajaran dan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) agar penelitian ini berjalan dengan lancar.

Adapun instrumen soal yang digunakan pada saat prates dan pascates adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah sebuah karangan argumentasi dengan baik!
- 2) Buatlah sebuah karangan argumentasi dengan menggunakan teknik *random writing*!

Dalam hal ini, penulis menggunakan penilaian dengan menentukan bobot. Besarnya bobot ditentukan dari tingkat kepentingan dari penilaian yang dilakukan, karena dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kesesuaian kata-kata dalam karangan argumentasi dengan daftar kata kunci. Selain itu, penilaian mengenai isi karangan argumentasi itu sendiri yang meliputi: hubungan isi topik, pengembangan isi, pengembangan antarparagraf, dan hubungan antarparagraf penulis memberikan bobot 2. Sedangkan jenis karangan, diksi, ejaan, dan struktur karangan (pembuka, isi, penutup) berbobot 1. Pada komponen lainnya seperti, kualitas isi, dan struktur kalimat penulis hanya menentukan bobot 3. Jadi bobot keseluruhan berjumlah 20 (dua puluh).

Untuk mempermudah penilaian yang dilakukan, maka penulis membuat format penilaian. Format penilaian ini dapat dilihat pada dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2

Format Penilaian Karangan

Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
	5	4	3	2	1		
1. Kesesuaian kata-kata dalam karangan dengan daftar kata kunci						2	
2. Kesesuaian isi karangan						1	
a) Jenis karangan						2	
b) Hubungan isi dengan topik						2	
c) Pengembangan isi						3	
d) Kualitas isi						3	
3. Kesesuaian dengan aspek kebahasaan						3	
a) Struktur kalimat						1	
b) Diksi						1	
c) Ejaan						1	
4. Kesesuaian dengan teknik karangan (pendahuluan, isi, penutup)						1	
a) Struktur karangan						2	
b) Pengembangan paragraf						2	
c) Hubungan antarparagraf						2	
JUMLAH						20	

Keterangan:

A. Arti skala secara umum

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

5 = sangat baik

3 = cukup

B. Deskripsi skala penilaian secara khusus

I. Daftar Kata Kunci

5 = Bila daftar kata kunci dalam karangan mencapai persentase 85%-100%.

4 = Bila daftar kata kunci dalam karangan mencapai persentase 75%-84%.

3 = Bila daftar kata kunci dalam karangan mencapai persentase 55%-74%

2 = Bila daftar kata kunci dalam karangan mencapai persentase 35%-54%.

1 = Bila daftar kata kunci dalam karangan mencapai persentase kurang 35%.

II. Isi Karangan

a) Jenis Karangan

5= Karangan betul-betul memenuhi segala syarat jenis karangan yang diminta, baik teknik, isi, maupun gaya bahasanya.

4 = Hanya ada sedikit kekurangcocokan yang tidak begitu berarti.

3= Walaupun agak banyak penyimpangan, secara keseluruhan karangan masih terasa jenis karangan yang diminta.

2 = Lebih banyak kesan bahwa karangan ini bukan dari jenis yang diminta.

1 = Sama sekali bukan jenis karangan yang diminta.

b) Hubungan Isi dengan Topik

5 = Seluruh isi karangan betul-betul sejalan dengan topik/judul.

4 = Ada sedikit bagian yang kurang cocok tetapi tidak mengganggu.

3 = Ada sedikit hal-hal yang tidak perlu dimasukkan dalam karangan.

2 = Banyak isi karangan seperti tidak adanya hubungan dengan topik/judul.

1 = Hampir semua karangan menyimpang dari topik.

c) Pengembangan Isi

5= Topik karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi karangan terasa sangat lengkap.

4= Walaupun tidak maksimal, hal-hal yang dianggap perlu menurut topik ada dalam karangan

3= Isi karangan agak kurang, tetapi masih bisa diterima.

2= Banyak hal-hal yang seharusnya ada tetapi tidak ada.

1= Isi karangan betul-betul kurang. Siswa tidak seperti tidak tahu apa yang ditulisnya.

d) Kualitas Isi

5 = Isi karangan betul-betul berbobot, mengagumkan.

4 = Isi karangan bagus meskipun tidak mengagumkan.

3 = Walaupun ada sedikit hal-hal yang tidak tepat, tetapi masih cukup bagus.

2 = Karangan terasa dangkal

1 = Mengecewakan.

III. Bahasa Karangan

a) Struktur Kalimat

5 = Struktur kalimat yang digunakan tak satupun yang salah.

4 = Ada sedikit kesalahan struktur kalimat tetapi mungkin hanya kekeliruan menulis, karena tidak selalu salah.

3 = Disana-sini terdapat kesalahan struktur kalimat yang mencerminkan penguasaan bahasa yang masih kurang.

2 = Cukup banyak terdapat kesalahan struktur kalimat yang mencerminkan penguasaan bahasa yang masih kurang.

1 = Sangat banyak dijumpai kesalahan struktur kalimat, baik karena tidak menguasainya, maupun karena pengaruh bahasa ibu, bahasa dialek, dan bahasa pergaulan.

b) Pilihan Kata

5 = Penggunaan kata-kata dan istilah sangat tepat dan bervariasi.

4 = Penggunaan kata-kata dan istilah sudah tepat hanya tidak bervariasi.

3 = Ada penggunaan kata/istilah yang kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman

2 = Ada sejumlah penggunaan kata/istilah yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman.

1 = Terasa bahwa penulis kurang pembendaharaan kata, tidak menggunakan kata/istilah yang seharusnya digunakan, disamping adanya pilihan kata yang tidak tepat.

c) Ejaan

- 5 = Tidak terdapat satupun kesalahan ejaan
- 4 = Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang tidak begitu penting dan tampaknya hanya karena tidak hati-hati.
- 3 = Terdapat kesalahan ejaan yang penting dan bersifat konstan.
- 2 = Dijumpai kesalahan yang banyak dan bersifat konstan.
- 1= Banyak sekali kesalahan yang mencerminkan katidaktahuan dan ketidakpedulian.

IV. Teknik Karangan

a) Struktur Karangan (pembuka, isi, penutup)

- 5 = Karangan ditata dengan tertib, ada bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Urutan isi sangat teratur.
- 4= Karangan sudah ditata dengan baik, walaupun ada beberapa kekuranglengkapan.
- 3= Kekurangan dalam hal penyusunan karangan seimbang dengan hal-hal yang sudah baik.
- 2 = Ada kesan bahwa susunan kerangka agak kacau
- 1 = Karangan tidak lengkap, susunan karangan tidak menentu. Semua ditulis semaunya tanpa menghiraukan aturan.

b) Pengembangan Antarparagraf

- 5 = Semua paragraf memenuhi criteria dan lengkap.
- 4 = Ada beberapa paragraf yang kurang dikembangkan.

3 = Jumlah paragraf yang kurang dikembangkan hampir sama banyak dengan yang dikembangkan.

2 = Jumlah paragraf yang kurang baik, kurang dikembangkan lebih banyak.

1= Banyak sekali paragraf yang tidak memenuhi syarat, baik dari segi isi, penulisan, maupun pengembangan.

c) Hubungan Antarparagraf

5 = Paragraf berikut betul-betul merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya sehingga karangan itu berkembang dengan harmonis dan enak dibaca.

4 = Hubungan antarparagraf sudah baik, hanya sering ditunjang oleh kata penghubung yang diperlukan.

3 = Ada beberapa paragraf yang tidak ada hubungannya dengan paragraf berikutnya.

2 = Banyak paragraf yang dijumpai tidak saling berhubungan.

1 = Banyak sekali paragraf yang tidak saling berhubungan, yang sebagian besar karena tidak memenuhi syarat sebagai paragraf.

(dalam Yuni Anggraeni, 2003 :

70)

C. Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom skala nilai yang dianggap cocok.

D. Nilai Akhir

Standar nilai 10, berdasarkan standar absolut dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(\sum \text{skor}) \times (2)}{\sum \text{bobot}} = \text{Nilai}$$

3.4 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Teknik *Random Writing*

3.4.1 Persiapan pengajaran

Keberhasilan proses belajar mengajar dan perencanaan hasil belajar siswa, selain ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru, sebagian besar juga ditentukan oleh persiapan pengajaran yang terkoordinir dengan baik sehingga tujuan pengajaran bias dicapai dengan sebaik-baiknya.

Dalam penelitian ini, penulis dituntut untuk membuat persiapan pengajaran yang sebaik-baiknya karena dapat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Sebagai realisasinya, penulis berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatunya secara matang.

3.4.2 Perumusan Tujuan

Rumusan pengajaran itu diharapkan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan kepada siswa serta menggambarkan kondisi tertentu yang harus

dipenuhi, dan hasil yang harus dicapai dari batas minimal. Untuk mencapai hal-hal tersebut, guru harus pandai merumuskannya.

Dalam penelitian ini penulis menyusun perumusan tujuan sebagai berikut,

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian karangan argumentasi dengan tepat;
- 2) Siswa dapat menyebutkan 5 langkah menulis karangan argumentasi dengan benar;
- 3) Siswa dapat menjelaskan syarat-syarat menulis karangan argumentasi dengan tepat;
- 4) Siswa dapat menjelaskan pengertian teknik *random writing* dengan tepat;
- 5) Siswa dapat menjelaskan tujuan teknik *random writing* dengan benar;
- 6) Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menulis dengan menggunakan teknik *random writing* dengan benar; dan
- 7) Siswa dapat membuat karangan argumentasi dengan baik.

3.4.3 Penentuan Alat Evaluasi

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan alat penilaian dengan menentukan jenis dan bentuk tes yang cocok untuk menguji. Bentuk tes yang penulis pilih dan tentukan adalah tes menulis karangan argumentasi dengan teknik *random writing* dan tanpa menggunakan teknik tersebut.

Alat evaluasi tersebut berjenis tulisan yang digunakan pada saat prates (tes awal) dan pascates (tes akhir). Perbedaan antara prates dan pascates ini, terletak pada waktu dan fungsinya saja, sedangkan bentuk dan materinya sama. Prates

diadakan sebelum pengajaran menulis dengan menggunakan teknik *random writing*, sedangkan pascates diadakan setelah siswa mengikuti pengajaran menulis dengan menggunakan teknik *random writing*. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maksud diadakannya pretes dan pascates adalah untuk mengetahui perbedaan hasil yang dicapai siswa sebelum dan sesudah pengajaran berlangsung dengan menggunakan penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan. Diharapkan dengan menggunakan penilaian ini, lebih memberikan data yang mencerminkan keadaan siswa yang sebenarnya. Soal yang terdapat pada lembaran tes merupakan teknik praktek mengarang. Lembaran tes sengaja penulis rancang sedemikian rupa agar bisa secara fleksibel dipergunakan baik pada tes awal maupun tes akhir. Adapun rumusan alat evaluasi dapat dilihat di lampiran.

3.4.4 Pemilihan Bahan

Bahan pengajaran yang berupa sesuatu yang diajarkan, merupakan sarana tercapainya tujuan dan sekaligus merupakan sumber penyusunan alat evaluasi.

Bahan pelajaran yang penulis pilih, disesuaikan dengan tujuan TPK yang penulis buat, dan berpedoman pula pada kriteria pemilihan bahan yang dikemukakan oleh Hidayat, dkk (1990: 71), yaitu:

- 1) Bagian-bagian yang sering digunakan (frekuensi);
- 2) Bagian-bagian yang paling berguna;
- 3) Bagian-bagian yang paling mudah mengajarkannya; dan
- 4) Bagian-bagian yang berupa gabungan dari ketiganya

Bahan yang penulis pilih, diambil dari buku-buku paket pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X Semester Genap. Buku ini menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Selain itu, penulis juga menggunakan buku-buku lain yang menjelaskan dan mengemukakan teori tentang karangan argumentasi.

3.4.5 Penentuan Urutan Bahan

Semua bahan yang dipilih tidak mungkin diajarkan semuanya secara sekaligus. Oleh karena itu, penulis menghadapi pelaksanaan pemilihan bahan dan menentukan urutan pengajarannya. Penentuan urutan bahan ini, sebenarnya jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apa yang harus kita ajarkan terlebih dahulu?
- 2) Apa yang kita ajarkan selanjutnya?
- 3) Berapa banyak yang harus kita sajikan dalam satu waktu tertentu?

Berdasarkan ketentuan di atas, penulis mengurutkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengertian karangan argumentasi;
- 2) Langkah-langkah karangan argumentasi;
- 3) Syarat-syarat karangan argumentasi;
- 4) Contoh karangan argumentasi;
- 5) Pengertian teknik *random writing*;
- 6) Tujuan teknik *random writing*; dan

7) Langkah-langkah teknik *random writing*.

3.4.6 Penetapan Waktu

Alokasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah 270 menit (6 x 45 menit). Waktu tersebut dibagi menjadi tiga (3) pertemuan. Pertemuan pertama, kedua dan ketiga berlangsung selama 90 menit atau 2 jam pelajaran (2x45 menit).

Adapun rincian penggunaan alokasi waktu tersebut sebagai berikut:

- 1) Pertemuan pertama
 - a) 10 menit untuk apersepsi dan penjelasan tentang tujuan penulis mengadakan penelitian;
 - b) 35 menit untuk pelaksanaan tes awal praktek mengarang argumentasi dengan memilih tema berikut ini: hiburan, teknologi, lingkungan, sumber daya manusia, kesehatan, kriminalitas, dan ekonomi.
 - c) 20 menit untuk membacakan beberapa hasil karangan siswa tersebut, siswa yang lainnya menyimak;
 - d) 15 menit untuk guru dan siswa menanggapi dan memperbaiki kesalahan serta pekerjaan siswa; dan
 - e) 5 menit untuk menutup pertemuan pertama.

- 2) Pertemuan Kedua
 - a) 10 menit untuk apersepsi dan penjelasan tentang tujuan penulis mengadakan penelitian;

- b) 10 menit untuk menjelaskan dan penyajian bahan tentang teknik *random writing*;
 - c) 35 untuk menyimak dan mencocokkan kata-kata kunci dari dua buah contoh karangan argumentasi hasil pekerjaan siswa kemudian secara bersama-sama mengungkapkan serta menanggapi isi wacana tersebut dengan menyebutkan daftar kata kunci pada kedua wacana karangan argumentasi tersebut yang sudah dibuat oleh guru.
 - d) 20 menit untuk membacakan beberapa hasil karangan siswa tersebut, siswa yang lainnya menyimak;
 - e) 10 menit untuk guru menanggapi serta memperbaiki hasil pembahasan atau pekerjaan dan kesalahan siswa;
 - f) 5 menit untuk menutup pertemuan kedua.
- 3) Pertemuan Ketiga
- a) 5 menit untuk apersepsi;
 - b) 15 menit untuk mendaftarkan kata-kata kunci berupa daftar kata dengan jumlah kata sebanyak-banyaknya dengan memilih salah satu tema berikut ini : hiburan, teknologi, lingkungan, sumber daya manusia, kesehatan, kriminalitas, dan ekonomi.
 - c) 35 menit untuk mengembangkan daftar kunci tersebut menjadi sebuah kalimat, paragraf, sampai menjadi sebuah karangan argumentasi yang baik;

- d) 20 menit untuk membacakan beberapa hasil karangan argumentasi siswa di depan kelas, sedangkan siswa lainnya menyimak;
- e) 15 menit untuk guru dan siswa menanggapi dan memperbaiki kesalahan serta pekerjaan siswa; dan
- f) 5 menit untuk menutup pertemuan ketiga.

3.4.7 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan yang harus penulis lakukan sebelum proses belajar mengajar di dalam kelas adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP sebagai bentuk persiapan mengajar dimaksud untuk membantu penulis dalam melaksanakan program pengajaran secara efektif dan efisien. Dengan kata lain berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

RPP yang penulis rumuskan untuk melaksanakan pengajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan teknik *random writing* di kelas X Administrasi Perkantoran 1 SMK Pasundan Putra Cimahi dapat dilihat pada lampiran.

3.5 Pelaksanaan Pengajaran

Tahap pelaksanaan merupakan lanjutan dari tahap persiapan. Tahap ini mencakup kegiatan apersepsi dan pelaksanaan prates, penyajian bahan,

pelaksanaan pascates dan penutup. Untuk lebih rinci, kegiatan pada tahap ini akan diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Pelaksanaan Tes Awal

Sebelum memulai pengajaran, penulis menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Tak lupa juga penulis meminta bantuan, pengertian dan kerjasamanya agar siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan sungguh-sungguh sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan apersepsi selesai, penulis melanjutkan dengan kegiatan tes awal/prates. Penulis memberikan prates berupa menulis karangan argumentasi dengan cara penulis membagikan lembar kertas untuk mengarang. Sebelum mengarang, penulis terlebih dahulu memberikan beberapa petunjuk yang berkaitan dengan penulisan identitas diri pada lembar jawaban (nama, kelas) dan batas waktu kegiatan. Kegiatan prates ini berlangsung selama 35 menit. Kemudian penulis membacakan hasil pekerjaan siswa.

Setelah itu, penulis melanjutkan kegiatan dengan menjelaskan teknik yang akan digunakan pada kegiatan pascates nanti, yaitu dengan teknik *random writing* pada menulis karangan argumentasi. Kemudian penulis menjelaskan dengan mencocokkan atau menentukan kata-kata kunci pada contoh dua buah karangan argumentasi hasil pekerjaan siswa dan menanggapi serta memperbaiki hasil pembahasan atau kesalahan siswa.

3.5.2 Penyajian bahan

Penyajian bahan pada pertemuan pertama sebelum proses belajar mengajar berlangsung, penulis terlebih dahulu mengkondusifkan serta mengkoordinasikan kelas agar memperhatikan dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, kemudian guru memberikan informasi singkat kepada siswa apa saja yang harus dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Mengawali kegiatan penyajian bahan ini, penulis lebih mengaktifkan siswa untuk merumuskan sendiri pengertian, langkah-langkah, dan syarat-syarat karangan argumentasi. Selama penulis menerangkan siswa hanya menyimak dan memperhatikan karena penulis telah membuat lembar peraga pada karton yang berisi penjelasan materi. Penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami. Setelah dirasakan cukup dan siswa mengerti apa yang dijelaskan, penulis menyimpulkan hasil pembahasan kemudian penulis menyuruh beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya sedangkan siswa yang lainnya menyimak.

Selanjutnya, penulis melanjutkan materi berikutnya yaitu tentang pengertian, tujuan, langkah-langkah teknik *random writing*. Setelah penjelasan selesai, penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami kemudian penulis menyimpulkan hasil penjelasan.

Kemudian penulis menggunakan contoh karangan argumentasi yang sudah diberi teknik *random writing*. Dengan cara mencocokkan kata-kata kunci dari dua buah contoh karangan argumentasi hasil pekerjaan siswa kemudian secara

bersama-sama mengungkapkan serta menanggapi isi wacana tersebut dengan menyebutkan daftar kata kunci pada kedua wacana karangan argumentasi tersebut yang sudah dibuat oleh penulis. Penulis dan siswa menanggapi dan memperbaiki hasil pekerjaan serta kesalahan siswa.

Pada pertemuan kedua, penulis melaksanakan tes akhir (pascates), yaitu siswa menulis karangan argumentasi dengan menggunakan teknik *random writing*, setelah itu penulis menyuruh beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya masing-masing di depan kelas. Penulis dan siswa lainnya menyimak.

3.5.3 Pelaksanaan Tes Akhir

Tes akhir ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa pada akhir pelajaran. Selain itu, untuk mengetahui keberhasilan pengajaran dan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Untuk tujuan itu, penulis memberikan tes akhir (pascates) kepada siswa. Pascates dilaksanakan selama 35 menit. Bahan pascates yang diberikan sama dengan bahan prates, perbedaannya terletak pada waktu dan fungsinya saja.

Setelah selesai kegiatan tersebut, penulis menutup rangkaian kegiatan belajar mengajar. Tetapi sebelum itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada siswa atas bantuan dan kerjasamanya dalam kegiatan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.